

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, pembuatan IMPLEMENTASI TEKNIK *MASKING TRANSITION*, *TIME REMAPPING*, DAN *TIMELAPSE* PADA WISATA TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING, maka penulis dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi teknik *masking transition*, *time remapping*, dan *timelapse* pada pembuatan video Taman Nasional Tanjung Puting berbasis multimedia interaktif yang dipublikasikan di media sosial berhasil menghasilkan video yang menarik dan informatif. Proses perancangan dan pembuatan video melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca produksi yang terstruktur dengan baik. Teknik *masking transition* memberikan perpindahan visual yang halus antara adegan, *time remapping* memungkinkan pengaturan kecepatan adegan untuk efek dramatis, dan *timelapse* menampilkan perubahan alam dalam waktu singkat, semuanya berkontribusi pada kualitas estetika dan daya tarik visual video.
2. Video interaktif yang dihasilkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Taman Nasional Tanjung Puting dengan efektif. Berdasarkan hasil kuesioner, video memperoleh penilaian 87%, yang masuk dalam kategori "Baik", menunjukkan bahwa audiens merasa puas dengan informasi dan visual yang disajikan. Penggunaan Instagram sebagai platform distribusi utama terbukti efektif dalam menjangkau audiens yang relevan, meningkatkan visibilitas taman nasional, dan mendorong keterlibatan audiens. Video ini berhasil menyampaikan pesan edukatif mengenai keindahan alam, flora dan fauna, serta pentingnya konservasi lingkungan di Taman Nasional Tanjung Puting.
3. Dengan demikian, penelitian ini menjawab rumusan masalah yang selaras dengan tujuan penelitian, yaitu mengimplementasikan teknik multimedia interaktif dalam pembuatan video promosi yang edukatif dan berkualitas

tinggi. Hasil dan pembahasan di Bab IV membuktikan bahwa teknik-teknik yang digunakan dalam proses produksi video memberikan hasil yang memuaskan dan mampu menjadi alat edukasi yang efektif bagi masyarakat. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola Taman Nasional Tanjung Puting untuk terus memanfaatkan video sebagai strategi pemasaran dan edukasi yang dapat meningkatkan kesadaran, keterlibatan, dan partisipasi masyarakat dalam konservasi alam.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, beberapa saran yang ingin penyusun sampaikan sebagai masukan pengembangan berikutnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Taman Nasional Tanjung Puting disarankan untuk terus mengembangkan konten video berkualitas tinggi dan strategi pemasaran yang terencana dengan baik. Konten video yang menarik dan informatif harus terus diperbarui secara berkala untuk menjaga minat audiens dan meningkatkan visibilitas taman nasional di media sosial. Penggunaan teknik multimedia interaktif seperti masking transition, time remapping, dan timelapse sebaiknya diterapkan secara konsisten untuk mempertahankan kualitas estetika dan daya tarik visual.
2. Selain itu, penting bagi Taman Nasional Tanjung Puting untuk memperhatikan respons dan feedback dari audiens. Umpan balik ini dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan dampak dan hasil kampanye. Menganalisis data dari interaksi audiens di platform media sosial seperti Instagram dapat memberikan wawasan berharga mengenai preferensi dan kebutuhan audiens, sehingga konten yang dihasilkan dapat lebih relevan dan efektif.